Laporan Pengantar Tugas Akhir

PERANCANGAN MEDIA INFORMASI TEKNIK MELUKIS KACA UNTUK ANAK-ANAK

DK 26313/Tugas Akhir
Semester VII 2009/2010

Oleh:
Septoni
NIM:
52106011
Program Studi Desain Grafis

FAKULTAS DESAIN
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2010

Laporan Pengantar Tugas Akhir

PERANCANGAN MEDIA INFORMASI TEKNIK MELUKIS KACA UNTUK ANAK-ANAK

DK 26313/Tugas Akhir
Semester VII 2008/2009

Oleh:
Septoni
NIM:
52106021
Program Studi Desain Grafis

Disahkan oleh:
Pembimbing

Rini Maulina, S.Sn
4127 32 06 011

Koordinator Tugas Akhir

Kankan Kasmana, S.Sn.
41273206010

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Penulis panjatkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma Tiga Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia dengan judul **"PERANCANGAN MEDIA INFORMASI TEKNIK MELUKIS KACA UNTUK ANAK-ANAK"**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam penyajian materi maupun dalam pemberian analisis. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu, oleh karena itu penulis tidak menutup diri untuk menerima saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing serta meluangkan waktu, pikiran dan tenaga baik secara moril maupun materil dalam menyusun laporan tugas akhir ini terutama kepada:

1. Allah SWT atas semua nikmat dan kekuatan yang diberikan selama mangerjakan Laporan Tugas Akhir.
2. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M, Sc. Selaku Rektor Universitas Komputer Indonesia.
3. Drs. Hary Lubis, Dekan fakultas desain
4. Taufan Hidayatullah, M. Ds , ketua program studi Desain grafis.
5. Kankan K, S.Sn, Kordinator tugas akhir.

6. Rini Maulina, S.Sn, selaku pembimbing tugas akhir.
7. Kedua orang tua, atas semua dukungannya.
8. Kepada semua rekan DKV 7 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kemudian tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dan meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan dukungan secara moril maupun materil kepada penulis selama penulis kuliah ataupun selama melaksanakan Tugas Akhir yang mungkin tak dapat penulis sebutkan semuanya satu persatu disini. Semoga kebaikan semuannya mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....i
LEMBAR PENGESAHAN.....ii
KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI.....v
DAFTAR GAMBAR/TABEL.....vi
DAFTAR LAMPIRAN.....x
BAB 1 PENDAHULUAN .....
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 2
1.3 Fokus Permasalahan 3
1.4 Tujuan Perancangan 4
1.5 Kata Kunci .....
BAB II IDENTIFIKASI DATA .....
2.1 Lukisan Kaca 6
2.2 Pembahasan Lukisan Kaca Cirebon 9
2.3 Analisa Permasalahan 10
2.3.1 Analisa SWOT 10
2.4 Target Sasaran 11
2.4.1 Target Sasaran Informasi 11
2.4.2 Emotional Selling Point 12
2.5 Pemecahan Masalah 12
BAB III KONSEP PERANCANGAN VISUAL .....
3.1 Strategi Perancangan 14
3.2 Strategi Komunikasi 15
3.2.1 Tujuan Komunikasi 15
3.2.3 Materi Pesan 16
3.3 Strategi Kreatif 16
3.3.1 Pendekatan Kreatif 16

3.4 Strategi Media 17
3.4.1 Media Utama 17
3.4.2 Media Pendukung 17
3.4.3 Jadwal Penyebaran Media 18
3.5 Konsep Visual 19
3.5.1 Format Desain 20
3.5.2 Typografi 20
3.5.3 Layout 21
3.5.4 Warna 21
3.5.5 Ilustrasi 22
BAB IV TEKNIS PRODUKSI MEDIA .....
4.1 Teknis Media 23
4.2 Spesifikasi Hardware dan Software 29
4.2.1 Spesifikasi Hardware 29
4.2.2 Spesifikasi dan Software 29
4.3 Kesimpulan 30
Daftar Pustaka vii

Daftar gambar

Gambar 3.1 21
Gambar 4.1 25
Gambar 4.2 26
Gambar 4.3 27
Gambar 4.4 28
Gambar 4.5 29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak kurang lebih pada abad ke 16 lukisan kaca telah dikenal di daerah Cirebon, tema dan gaya yang disajikan oleh para seniman lukis kaca Cirebon sangat di pengaruhi oleh budaya China, Islam dan cerita pewayangan, hal ini disebabkan oleh pengaruh yang di bawa oleh para pendatang yang singgah di Cirebon pada pada masa lalu. Pada awal perkembangannya lukisan kaca juga di jadikan sebagai salah satu media dakwah untuk meyebarkan ajaran Islam di darah Cirebon.

Keberadaan lukisan kaca cirebon telah mengalami perubahan fungsi sejak diperkenalkannya pada sekitar abad ke 16, lukisan kaca Cirebon sekarang telah beralih fungsi sebagai bentuk cinderamata yang unik dari Cirebon. hal itu dikarenakan Lukisan Kaca Cirebon dilukis dengan teknik melukis terbalik, kaya akan gradasi warna dan harmonisasi nuansa dekoratif serta menampilkan ornamen atau ragam hias Motif Mega Mendung dan Wadasan yang kita kenal sebagai Motif Batik Cirebon.

Lukisan kaca di daerah Cirebon pernah mengalami puncak kejayaan yaitu pada sekitar abad ke 19 sampai awal abad ke-20 atau hingga tahun 1950-an. Konon pada masa jayanya ini hampir setiap rumah di daerah Cirebon memiliki lukisan kaca karena selain di anggap indah lukisan kaca ini juga dianggap bisa dijadikan penolak bahaya.

Keberadaan lukisan kaca sebagai warisan budaya yang memiliki keindahan secara visual maupun makna sangat penting untuk dijaga kelestariannya. Adanya informasi tentang lukisan kaca sangat dibutuhkan keberadaannya sebagai salah satu sarana untuk melestarikan dan memberitahukan tentang lukisan kaca kepada masyarakat dan generasi

penerus khususnya, agar proses regenerasi seniman pembuat lukisan kaca bisa berjalan dengan baik.

Selain kurangnya informasi tentang lukisan kaca yang beredar di lingkungan masyarakat Cirebon, penulis juga melihat kurang adannya minat generasi muda terhadap budaya lukisan kaca ini, padahal selain mempunyai potensi keindahan lukisan kaca juga merupakan karya seni yang memiliki nilai ekonomis. Seperti diungkapkan salah satu seniman lukisan kaca Cirebon, Dian Mulyadi bahwa karya lukisan kacannya selain diminati masyarakat lokal juga disenangi oleh masyarakat dari mancanegara, seperti SIngapura dan Korea.

Selain itu kendala finansial dan distribusi juga merupakan permasalahan yang dihadapi para seniman lukisan kaca di Cirebon, hambatan ini juga merupan faktor yang mengancam keberadaan lukisan kaca Cirebon, peran serta pemerintah daerah sebagai pihak yang mempunyai kewenangan terhadap pelestarian budaya sangat dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan finansial ini.

Berbagai permasalahan yang mengancam kelestarian lukisan kaca tersebut muncul mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Namun dalam hal ini penulis menilai bahwa permasalahan yang terpenting untuk terus langgengnya lukisan kaca Cirebon adalah masalah regenarasi seniman lukisan kaca. Oleh karena itu penulis mencoba merancang sebuah media informasi yang berupa buku ilustrasi yang ditujukan untuk anak usia dasar sebagai salah satu tingkatan generasi penerus yang penulis anggap harus diperkenalkan sejak dini terhadap warisan budaya leluhurnya tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan dalam pembahasan maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kurang adanya informasi tentang lukisan kaca Cirebon.

2. Kurang adanya minat generasi muda terhadap budaya lukisan kaca Cirebon.
3. Proses regenerasi seniman lukisan kaca yang masih sangat kurang.
4. Kendala finansial yang menghambat proses pembuatan lukisan kaca Cirebon
5. Proses distribusi karya lukisan kaca Cirebon yang kurang baik.

1.3 Fokus Permasalahan

Bahasan tentang lukisan kaca mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, pelestarian merupakan salah satu masalah pokok yang harus dipecahkan adag warisan budaya yang memiliki nilai-nilai keindahan dan keluhuran ini bisa terus walaupun perkembangan zaman terus maju bersama teknologinnya.

Proses pelestarian juga mempunyai permasalahan yang bercabang, namun dalam hal ini penulis hannya akan membahas tentang proses regenerasi lukisan kaca yang dinilai masih kurang baik. Penyediaan informasi yang masih sangat kurang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh menghambat proses regenerasi, generasi muda lebih tahu dan tertarik dengan budaya yang datang dari luar. Oleh karena itu pengenalan lukisan kaca sejak dini diharapkan bisa menjadi salah satu kunci agar proses regenerasi lukisan kaca Cirebon bisa berjalan dengan baik.

1.4 Tujuan Perancangan

Pentingnya pelestarian lukisan kaca merupakan masalah utama yang diangkat penulis sebagai materi tugas akhir, proses regenerasi yang buruk merupakan permasalahan yang harus dipecahkan agar lukisan kaca bisa tetap terjaga keberadaannya dan bisa terus dinikmati keindahannya oleh generasi-generasi selanjutnya.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut penulis merancang sebuah media informasi yang berupa buku untuk anak usia sekolah dasar, yang dibuat dengan menggunakan teknik ilustrasi yang disesuaikan untuk segmentasinnya.

Tujuan yang ingin dicapai penulis dengan perancangan media informasi ini adalah :

1. Memberikan informasi sejak dini kapada anak-anak sekolah dasar tentang keberadaan lukisan kaca.
2. Menumbuhkan kecintaan dikalangan anak usia dasar terhadap lukisan kaca yang merupakan warisan leluhurnya.
3. Mengajarkan kepada secara sederhana kepada anak-anak bagaimana teknik membuat lukisan kaca.

1.5 Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan penulis untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah :

1. Informasi

   informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.

2. Teknik

   Cara atau jalan yang digunakan untuk mencapai atau membuat sesuatu.

3. Lukisan Kaca

   Merupakan seni melukis dengan menggunakan kaca sebagai mediannya. Dalam hal ini penulis mengambil penggayaan lukisan kaca dari daerah Cirebon.

4. Anak-anak

   Generasi penerus yang memiliki masa yang panjang karena mempunyai usia yang sangat muda. Dalam hal ini penulis memfokuskan segmentasi informasinnya untuk anak usia sekolah dasar (8-10 tahun).